

# PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PRODUK ASURANSI JIWA DAN GADAI EMAS DALAM PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN INDIVIDU

**Mayang Abroro<sup>1</sup> Salvira Aulia Bani<sup>2</sup> Hilma Fanniar Rohman<sup>3</sup>**

Universitas Ahmad Dahlan

[2300032025@webmail.uad.ac.id](mailto:2300032025@webmail.uad.ac.id)<sup>1</sup> [2300032014@webmail.uad.ac.id](mailto:2300032014@webmail.uad.ac.id)<sup>2</sup>

[hilma@pbs.uad.ac.id](mailto:hilma@pbs.uad.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas produk asuransi jiwa dalam menyediakan perlindungan risiko keuangan individu, serta menganalisis efektivitas gadai emas dalam pengelolaan likuiditas dan mitigasi risiko keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif komparatif dengan desain penelitian komparatif, yang memungkinkan perbandingan sistematis kedua instrumen dalam konteks stabilitas finansial individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuransi jiwa terbukti efektif dalam memberikan perlindungan finansial jangka panjang terhadap risiko besar seperti kematian atau cacat, dengan kontribusi signifikan terhadap stabilitas pendapatan keluarga tertanggung. Sementara itu, gadai emas dinilai unggul dalam penyediaan likuiditas cepat untuk kebutuhan mendesak, sekaligus berfungsi sebagai lindung nilai terhadap inflasi dan fluktuasi ekonomi. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa strategi pengelolaan risiko keuangan individu yang optimal adalah dengan mengombinasikan kedua instrumen ini secara sinergis. Edukasi keuangan yang komprehensif sangat diperlukan untuk mendukung keputusan finansial yang lebih terinformasi dan adaptif terhadap berbagai kondisi ekonomi.

**Kata kunci:** asuransi jiwa, gadai emas, manajemen risiko keuangan, likuiditas, perlindungan finansial

## Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of life insurance products in providing individual financial risk protection, as well as analyze the effectiveness of gold pawns in liquidity management and financial risk mitigation. The research method used is a comparative quantitative approach with a comparative research design, which allows for a systematic comparison of the two instruments in the context of individual financial stability. The results show that life insurance has proven to be effective in providing long-term financial protection against major risks such as death or disability, with a significant contribution to the income stability of the insured family. Meanwhile, gold pawns are considered superior in providing fast liquidity for urgent needs, while serving as a hedge against inflation and economic fluctuations. The conclusion of the study

confirms that the optimal individual financial risk management strategy is to combine these two instruments synergistically. Comprehensive financial education is indispensable to support financial decisions that are more informed and adaptive to various economic conditions.

**Keywords:** life insurance, gold mortgage, financial risk management, liquidity, financial protection

## PENDAHULUAN

Manajemen risiko keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas ekonomi individu, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global. Berbagai instrumen keuangan telah dikembangkan untuk membantu individu memitigasi risiko, termasuk produk asuransi jiwa dan layanan gadai emas. Kedua instrumen ini menawarkan manfaat proteksi sekaligus akses likuiditas yang berbeda, sehingga menjadi pilihan alternatif dalam perencanaan keuangan masyarakat. Asuransi jiwa, dengan prinsip transfer risiko, memberikan perlindungan finansial terhadap kejadian tak terduga seperti kematian, cacat, atau penyakit kritis, memastikan keberlangsungan finansial bagi keluarga yang ditinggalkan atau tertanggung. Di sisi lain, gadai emas menawarkan solusi likuiditas cepat dengan memanfaatkan aset emas sebagai jaminan, memungkinkan individu memenuhi kebutuhan mendesak tanpa harus menjual aset berharga tersebut, serta seringkali dianggap sebagai instrumen lindung nilai terhadap inflasi<sup>1</sup>. Pemilihan instrumen yang tepat sangat bergantung pada profil risiko individu, tujuan keuangan, dan kondisi pasar.

Secara teoretis, asuransi jiwa beroperasi berdasarkan prinsip hukum bilangan besar dan diversifikasi risiko, di mana premi yang dikumpulkan dari banyak pemegang polis digunakan untuk membayar klaim yang relatif sedikit. Ini menciptakan perlindungan finansial bagi individu dari kerugian besar yang tidak dapat ditanggung sendiri. Teori portofolio modern juga menunjukkan bahwa asuransi dapat menjadi komponen penting dalam diversifikasi risiko non sistematis. Sementara itu, gadai emas dapat dipandang dari perspektif teori preferensi likuiditas Keynes, di mana individu cenderung memegang aset yang mudah diuangkan untuk berjaga-jaga. Emas sendiri telah lama diakui sebagai aset safe haven dan instrumen lindung nilai inflasi, yang didukung oleh teori monetary economics yang menekankan peran komoditas dalam sistem keuangan. Dalam konteks manajemen risiko, gadai emas berfungsi sebagai

---

<sup>1</sup> Nunung Uswatun Habibah, "Perkembangangadai Emas Ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 81–97, <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2095>.

buffer keuangan yang dapat diakses dengan cepat, mengurangi ketergantungan pada pinjaman konsumtif berbiaya tinggi saat terjadi guncangan ekonomi.

Meskipun kedua instrumen memiliki potensi dalam pengelolaan risiko keuangan individu, seringkali individu menghadapi dilema dalam menentukan pilihan yang paling efektif. Asuransi jiwa memerlukan komitmen premi jangka panjang dan tidak memberikan akses likuiditas segera kecuali melalui pinjaman polis atau penebusan nilai tunai, yang dapat mengurangi manfaat perlindungan. Sementara itu, gadai emas menawarkan likuiditas cepat, namun berisiko kehilangan aset jika gagal melunasi pinjaman, serta tidak memberikan perlindungan terhadap risiko kematian atau cacat. Kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai trade off antara perlindungan jangka panjang dan likuiditas jangka pendek, serta implikasi biaya dan manfaat masing-masing instrumen, menjadi permasalahan utama yang dihadapi individu dalam merancang strategi pengelolaan risiko keuangan mereka.

Dalam konteks ideal, individu diharapkan memiliki strategi pengelolaan risiko keuangan yang optimal, mengkombinasikan berbagai instrumen sesuai kebutuhan dan profil risikonya untuk mencapai keamanan finansial. Namun, pada kenyataannya, masih banyak individu yang belum mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan instrumen yang paling efektif. Kesenjangan ini terlihat dari kecenderungan individu untuk hanya fokus pada salah satu instrumen tanpa mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan komparatifnya, atau bahkan tidak memiliki perlindungan risiko sama sekali. Selain itu, informasi yang tersedia seringkali bias dan tidak menyajikan perbandingan yang obyektif dari kedua instrumen, sehingga menyulitkan individu dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang lengkap dan akurat.

Penelitian mengenai asuransi jiwa dan gadai emas secara terpisah telah banyak dilakukan. Sebagai contoh, studi oleh Handayani dan Trihudiyatmanto (2018) mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian asuransi jiwa pada masyarakat di Surakarta, dengan fokus pada variabel sosio-demografi dan tingkat pendapatan. Penelitian mereka menemukan bahwa pendapatan dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran dan minat masyarakat dalam berasuransi jiwa, menyoroti pentingnya asuransi sebagai alat perencanaan warisan dan mitigasi risiko kematian dini.

Di sisi lain, Nurjanah, dkk. (2019) dalam penelitian mereka yang diterbitkan dalam Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, menyoroti peran gadai emas (rahn) pada lembaga keuangan syariah di Indonesia sebagai sumber pendanaan mikro dan dampaknya terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah<sup>2</sup>. Studi ini

<sup>2</sup> Aditya Bayu Nugroho et al., "Efektivitas Produk Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan UMKM Melalui Pembiayaan Rahn Dan Arrum," *JEMBA: Journal of Economics, Management, Business and Accounting* 1, no. 3 (2023): 175–94, <https://doi.org/10.54783/jemba.v1i3.64>.

menunjukkan bahwa gadai emas membantu UMKM mendapatkan akses modal yang cepat dan relatif mudah, berkontribusi pada inklusi keuangan di sektor informal.

Namun, kajian komparatif yang mendalam dan holistik antara efektivitas produk asuransi jiwa dan gadai emas dalam konteks pengelolaan risiko keuangan individu masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks ekonomi dan sosial di Indonesia<sup>3</sup>. Sebagian besar penelitian cenderung fokus pada satu instrumen saja atau membandingkannya dengan instrumen keuangan lain yang berbeda kategori (misalnya, asuransi dengan investasi saham atau gadai emas dengan pinjaman bank). Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dengan mengisi kekosongan literatur tersebut, menawarkan analisis perbandingan yang komprehensif dari perspektif biaya, manfaat, fleksibilitas, dan adaptasi terhadap berbagai skenario risiko keuangan individu. Kami akan menganalisis bagaimana kedua instrumen ini secara sinergis atau kontradiktif memengaruhi strategi manajemen risiko individu, memberikan wawasan yang lebih utuh bagi para perencana keuangan dan individu itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang, kajian teoretis, permasalahan, gap analysis, dan kebaruan hasil penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis efektivitas produk asuransi jiwa dalam menyediakan perlindungan risiko keuangan individu dan Menganalisis efektivitas gadai emas dalam pengelolaan likuiditas dan mitigasi risiko keuangan individu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kuantitatif komparatif untuk menganalisis efektivitas produk asuransi jiwa dan gadai emas dalam konteks manajemen risiko keuangan individu di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan perbandingan sistematis antara kedua instrumen untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta kontribusi relatifnya terhadap stabilitas finansial individu.

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain komparatif. Tujuan utamanya adalah membandingkan karakteristik dan efektivitas dua instrumen keuangan asuransi jiwa dan gadai emas dalam menyediakan perlindungan risiko keuangan dan pengelolaan likuiditas bagi individu. Melalui perbandingan ini, penelitian akan mengeksplorasi sejauh mana masing-masing instrumen mampu mengurangi kerugian finansial akibat kejadian tak terduga dan mendukung keberlanjutan kesejahteraan individu. Selain itu, desain ini juga akan memungkinkan pengkajian persepsi dan preferensi masyarakat dalam memilih di antara kedua instrumen tersebut.

---

<sup>3</sup> Muhammad Fikri Asnawir and Misbahul Munir Makka, "Penerapan Manajemen Risiko Pada Produk Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Istiqlal Manado," *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2023): 50–64, <https://doi.org/10.30984/kunuz.v3i1.660>.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan-temuan kunci dari analisis komparatif efektivitas produk asuransi jiwa dan gadai emas dalam pengelolaan risiko keuangan individu. Hasil penelitian akan dibagi berdasarkan tujuan penelitian, yaitu efektivitas asuransi jiwa dalam menyediakan perlindungan risiko keuangan dan efektivitas gadai emas dalam pengelolaan likuiditas serta mitigasi risiko keuangan.

### 1.1. Efektivitas Asuransi Jiwa dalam Perlindungan Risiko Keuangan

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa asuransi jiwa memainkan peran vital dalam menyediakan jaring pengaman finansial bagi keluarga pemegang polis, terutama saat menghadapi risiko besar seperti kematian atau cacat permanen<sup>4</sup>. Hasil menunjukkan bahwa keluarga yang terlindungi oleh polis asuransi jiwa memiliki tingkat stabilitas finansial yang jauh lebih baik dibandingkan dengan keluarga yang tidak memiliki proteksi serupa ketika dihadapkan pada kejadian-kejadian tersebut.

Secara spesifik, peninjauan kasus klaim kematian menunjukkan bahwa keluarga pemegang polis mampu mempertahankan sebagian besar dari tingkat pendapatan mereka selama periode pasca-kejadian. Kemampuan ini sangat krusial dalam menjaga kelangsungan hidup keluarga dan memastikan pendidikan anak-anak tidak terhenti akibat hilangnya pendapatan utama. Situasi ini sangat kontras dengan keluarga non-pemegang polis yang mengalami penurunan pendapatan secara drastis, sehingga menghadapi kesulitan finansial yang parah dalam periode yang sama. Temuan ini dengan jelas mengindikasikan bahwa nilai pertanggungan polis terbukti efektif dalam mengantikan sebagian besar pendapatan yang hilang, sehingga mitigasi dampak ekonomi negatif dapat tercapai.

Selain itu, manfaat penyakit kritis yang menyertai polis asuransi jiwa juga terbukti signifikan. Data menunjukkan bahwa pemegang polis dengan manfaat ini mampu mengakses perawatan medis yang lebih baik dan mengurangi beban finansial yang substansial yang timbul dari biaya pengobatan<sup>5</sup>. Pengeluaran medis tunai oleh pemegang polis yang mengalami klaim penyakit kritis secara rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan individu non-pemegang polis yang menderita penyakit serupa, menyoroti efisiensi asuransi dalam melindungi aset dari biaya kesehatan yang tak terduga.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi batasan asuransi jiwa terkait akses likuiditas segera. Survei persepsi masyarakat menunjukkan bahwa

<sup>4</sup> Herry Ramadhani, "Prospek Dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia," *Al-Tijary* 1, no. 1 (2015): 57–66, <https://doi.org/10.21093/at.v1i1.422>.

<sup>5</sup> Mairani Adelia et al., "Menimbang Efektivitas Asuransi sebagai Instrumen Perlindungan Finansial 'Apakah Risiko Dan Manfaat Seimbang?'," *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2024): 394–405.

majoritas responden memahami asuransi jiwa sebagai instrumen penting untuk perlindungan jangka panjang dan warisan, namun mereka juga mengakui adanya tantangan terkait komitmen premi jangka panjang dan ketiadaan akses likuiditas cepat, kecuali melalui opsi pinjaman polis atau penebusan nilai tunai yang dapat memengaruhi manfaat utama.

## 1.2. Efektivitas Gadai Emas dalam Pengelolaan Likuiditas dan Mitigasi Risiko Keuangan

Penelitian ini menemukan bahwa gadai emas menawarkan solusi likuiditas yang sangat cepat dan efektif bagi individu yang menghadapi kebutuhan dana mendesak, sekaligus berfungsi sebagai instrumen lindung nilai. Analisis data transaksi gadai emas menunjukkan bahwa individu dapat memperoleh dana tunai dalam waktu yang sangat singkat setelah mengajukan permohonan<sup>6</sup>. Kecepatan pencairan dana ini menjadikan gadai emas sebagai pilihan yang sangat responsif terhadap kebutuhan darurat finansial, mengungguli beberapa sumber likuiditas lainnya yang memerlukan waktu proses lebih panjang.

Lebih lanjut, peran emas sebagai instrumen mitigasi risiko inflasi dan fluktuasi ekonomi juga terbukti<sup>7</sup>. Data historis harga emas selama periode penelitian menunjukkan bahwa nilai emas cenderung stabil atau bahkan meningkat selama periode ketidakpastian ekonomi.<sup>8</sup> Kinerja ini mendukung pandangan bahwa emas berfungsi sebagai aset *safe haven* yang memberikan keamanan tambahan bagi peminjam, melindungi nilai aset yang dijaminkan dari erosi daya beli akibat inflasi<sup>9</sup>. Dalam konteks manajemen risiko, gadai emas berfungsi sebagai "buffer" finansial yang dapat diakses dengan cepat, mengurangi ketergantungan individu pada pinjaman konsumtif berbiaya tinggi saat terjadi guncangan ekonomi.

Survei persepsi masyarakat juga mengungkapkan bahwa responden umumnya memandang gadai emas sebagai solusi yang praktis untuk kebutuhan likuiditas jangka pendek, dengan risiko yang dianggap dapat dikelola asalkan pelunasan dilakukan tepat waktu. Namun, kekhawatiran yang signifikan terkait potensi kehilangan aset jika terjadi gagal bayar menjadi pertimbangan utama yang diungkapkan oleh responden.

Pembahasan ini menguraikan secara mendalam temuan-temuan kunci dari penelitian mengenai efektivitas produk asuransi jiwa dan gadai emas dalam pengelolaan risiko keuangan individu, mengaitkannya dengan teori-teori relevan dan literatur yang telah

<sup>6</sup> Nanda Safarida, "Gadai Dan Investasi Emas: Antara Konsep Dan Implementasi," *Jurnal Investasi Islam* 6, no. 1 (2021): 78–94, <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.2994>.

<sup>7</sup> Diana Magfiroh, "Melambungnya Harga Emas Di Tengah Ketegangan Geopolitik Dan Tekanan Inflasi Global," *Lentera: Multidisciplinary Studies* 3, no. 3 (2025): 270–76, <https://lentera.publikasiku.id/index.php>.

<sup>8</sup> Muhamad Zaenal Asikin, "Peran Emas Sebagai Lindung Nilai Terhadap Ketidakpastian Pasar Keuangan Global," *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah* 3, no. 3 (2024): 123–33, <https://doi.org/10.57096/hawalah.v3i3.54>.

<sup>9</sup> Heni Verawati, "Analisis Hukum Islam Terhadap Implementasi Investasi Emas Syariah," *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 6 (2024): 945–65, <https://ulilbabainstitute.id/index.php/PESHUM/article/view/6802>.

ada, serta mengidentifikasi implikasi praktis dan kontribusi signifikan penelitian ini terhadap bidang manajemen risiko keuangan. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan jawaban yang komprehensif atas masalah penelitian mengenai perbandingan efektivitas antara kedua instrumen keuangan tersebut.

Tabel 1. Perbandingan Efektivitas Asuransi Jiwa dan gadai Emas dalam Pengelolaan Risiko Keuangan Individu

<b>Aspek</b>	<b>Asuransi Jiwa</b>	<b>Gadai Emas</b>
Fungsi Utama	Proteksi finansial jangka panjang terhadap risiko besar (kematian, cacat, penyakit kritis)	Penyedia likuiditas cepat untuk kebutuhan mendesak
Manfaat Tambahan	Nilai tunai, manfaat penyakit kritis, perencanaan warisan	Lindung nilai terhadap inflasi, instrumen safe haven
Kecepatan Akses Dana	Rendah (hanya melalui pinjaman polis/penebusan nilai tunai)	Sangat cepat (pencairan dalam hitungan jam/hari)
Lanjutan		
Risiko Utama	Premi wajib jangka panjang, keterbatasan likuiditas	Risiko kehilangan aset jika gagal melunasi
Dampak Pada Stabilitas Finansial	Tingkat stabilitas finansial keluarga pemegang polis meningkat signifikan	Memberikan cadangan dana darurat untuk menghindari utang konsumtif
Persepsi Masyarakat	Penting untuk proteksi jangka panjang, tetapi dinilai kurang fleksibel untuk kebutuhan mendesak	Praktis untuk kebutuhan dana cepat, tetapi ada kekhawatiran kehilangan aset
Rekomendasi Strategi	Digunakan sebagai proteksi utama untuk risiko besar	Digunakan sebagai cadangan likuiditas darurat
Optimalisasi	Kombinasi asuransi jiwa + gadai emas disarankan agar perlindungan risiko dan likuiditas terpenuhi	Kombinasi asuransi jiwa + gadai emas disarankan agar perlindungan risiko dan likuiditas terpenuhi

### 1.3. Interpretasi Efektivitas Asuransi Jiwa: Proteksi Jangka Panjang dan Stabilitas Keluarga

Hasil penelitian ini secara konsisten dan meyakinkan menegaskan bahwa asuransi jiwa merupakan pilar fundamental dalam menyediakan perlindungan finansial

jangka panjang, terutama ketika individu atau keluarga dihadapkan pada risiko-risiko besar yang memiliki dampak katastropik, seperti kematian, cacat permanen, atau diagnosis penyakit kritis. Temuan empiris yang menunjukkan bahwa keluarga pemegang polis yang mengalami klaim, baik karena kematian atau cacat permanen, menunjukkan tingkat stabilitas finansial yang secara substansial lebih baik dibandingkan dengan keluarga non-pemegang polis dalam kondisi yang serupa, adalah bukti kuat dari efikasi asuransi jiwa<sup>10</sup>.

Kemampuan keluarga pemegang polis untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dan memastikan pendidikan anak-anak tetap terjaga mengindikasikan bahwa nilai pertanggungan polis terbukti mampu mengantikan sebagian besar pendapatan yang hilang akibat kejadian tak terduga tersebut. Kondisi ini sangat berbeda dengan keluarga yang tidak memiliki polis asuransi jiwa, yang menghadapi penurunan pendapatan yang sangat drastis, seringkali menyebabkan krisis finansial akut, penumpukan utang, dan dampak negatif yang berkepanjangan terhadap kualitas hidup serta akses pendidikan bagi anak-anak mereka.

Perlindungan finansial yang diberikan oleh asuransi jiwa ini sangat selaras dengan prinsip transfer risiko, sebuah konsep fundamental dalam manajemen risiko<sup>11</sup>. Prinsip ini menjelaskan bagaimana beban finansial yang berpotensi menghancurkan akibat kejadian tak terduga dialihkan dari pundak individu atau keluarga kepada entitas asuransi. Dengan demikian, risiko individu yang tidak dapat ditanggung sendiri dapat diminimalkan melalui mekanisme kolektif yang mendasari operasional asuransi, sesuai dengan hukum bilangan besar di mana premi yang dikumpulkan dari banyak pemegang polis digunakan untuk membayar klaim yang relatif sedikit<sup>12</sup>. Lebih jauh, peran asuransi jiwa dapat dianalisis melalui lensa teori portofolio modern, di mana asuransi berfungsi sebagai komponen esensial dalam diversifikasi risiko non-sistematis. Keberadaan asuransi membantu mengurangi volatilitas pendapatan individu dan keluarga dalam jangka panjang, sehingga menciptakan fondasi keuangan yang lebih stabil dan prediktif.

Selain aspek proteksi terhadap risiko kematian dan cacat, penelitian ini juga menggarisbawahi efektivitas manfaat penyakit kritis yang melekat pada polis asuransi jiwa. Manfaat ini terbukti signifikan dalam meringankan beban finansial yang timbul dari biaya pengobatan yang sangat tinggi. Pemegang polis dengan manfaat penyakit kritis memiliki akses yang lebih baik terhadap perawatan medis yang berkualitas tanpa

<sup>10</sup> Tri Puji Astuti, Rinitami Njatrijani, and Herni Widanarti, "Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident) Pada PT. Allianz Utama Indonesia Terhadap Pengguna Jasa Transportasi Go-Jek Di Wilayah Jakarta," *Diponegoro Law Journal* 5, no. 1 (2016): 1–18.

<sup>11</sup> Toyibah Toyibah and Erie Hariyanto, "Implementasi Manajemen Resiko Pada Sistem Asuransi Jiwa Syariah Di Pt. Prudential Life Assurance Cabang Madura," *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2015): 146, <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.845>.

<sup>12</sup> Adelia et al., "Menimbang Efektivitas Asuransisebagai Instrumen Perlindungan Finansial 'Apakah Risiko Dan Manfaat Seimbang?'"

harus menguras seluruh tabungan atau terjerat utang medis yang substansial<sup>13</sup>.ni mencegah potensi kebangkrutan finansial akibat biaya kesehatan yang tak terduga, yang seringkali menjadi penyebab utama kemiskinan di banyak negara.

Meskipun demikian, penting untuk diakui bahwa asuransi jiwa memiliki keterbatasan inheren, terutama dalam hal penyediaan akses likuiditas segera. Umumnya, dana dari asuransi jiwa tidak dapat diakses secara instan untuk kebutuhan darurat sehari-hari, kecuali melalui mekanisme spesifik seperti pinjaman polis atau penebusan nilai tunai. Namun, opsi-opsi ini seringkali datang dengan konsekuensi, seperti pengurangan nilai perlindungan utama atau hilangnya manfaat proteksi jangka panjang. Persepsi masyarakat yang terungkap dalam survei juga mendukung pandangan ini; meskipun asuransi jiwa diakui sebagai instrumen penting untuk perlindungan jangka panjang dan perencanaan warisan, tantangan terkait komitmen premi yang berkelanjutan dan kurangnya akses dana cepat tetap menjadi pertimbangan signifikan bagi calon pemegang polis.

Di sisi lain spektrum manajemen risiko keuangan, penelitian ini secara tegas menunjukkan bahwa gadai emas secara efektif mengisi celah kebutuhan akan likuiditas cepat untuk mengatasi kebutuhan dana mendesak atau guncangan keuangan yang bersifat jangka pendek. Analisis data transaksi gadai emas mengkonfirmasi bahwa individu dapat memperoleh dana tunai dalam waktu yang sangat singkat seringkali dalam hitungan jam atau hari setelah mengajukan permohonan<sup>14</sup> .emampuan untuk merespons kebutuhan finansial darurat dengan kecepatan tinggi ini menjadikan gadai emas sebagai pilihan yang sangat adaptif dan praktis. Responsivitas ini sangat konsisten dengan teori preferensi likuiditas Keynes, yang berargumen bahwa individu cenderung memegang aset yang mudah diuangkan untuk tujuan berjaga-jaga (precautionary motive). Dalam konteks ini, emas berperan sebagai aset yang memiliki likuiditas tinggi dan dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas ketika diperlukan, tanpa proses birokratis yang panjang layaknya pinjaman bank konvensional.

Lebih lanjut, penelitian ini memperkuat peran emas sebagai instrumen lindung nilai terhadap inflasi dan fluktuasi ekonomi. Data historis harga emas menunjukkan korelasi yang menarik antara nilai emas dan tingkat inflasi; dalam banyak kasus, nilai emas cenderung stabil atau bahkan meningkat selama periode ketidakpastian ekonomi<sup>15</sup>.Karakteristik ini memberikan lapisan keamanan tambahan bagi peminjam, karena nilai aset jaminan mereka cenderung tidak tergerus oleh inflasi. Dalam

<sup>13</sup> Praktik Kerja et al., “AL-KHIYAR : Jurnal Bidang Muamalah Dan Ekonomi Islam نہ کت اہن م وہ یُثک ع فان م اہی فم کل و ان و ط 2 (2022): 170–84, <https://doi.org/10.36701/al-khiyar.v4i2.1789>.

<sup>14</sup> Yesica Meilinda, Triandi Triandi, and Udi Pramidi, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai Emas Di PT Pegadaian,” *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 4, no. 1 (2024): 171–92, <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i1.1893>.

<sup>15</sup> Hijrah Wahyudi and Mardiyati Mardiyati, “Eksplorasi Dinamika Tren Harga Emas ANTAM LM Menggunakan Pendekatan Least Square: Kajian Algoritma Dalam JASP,” *Jurnal Ekonomi STIEP* 9, no. 1 (2024): 157–65, <https://doi.org/10.54526/jes.v9i1.268>.

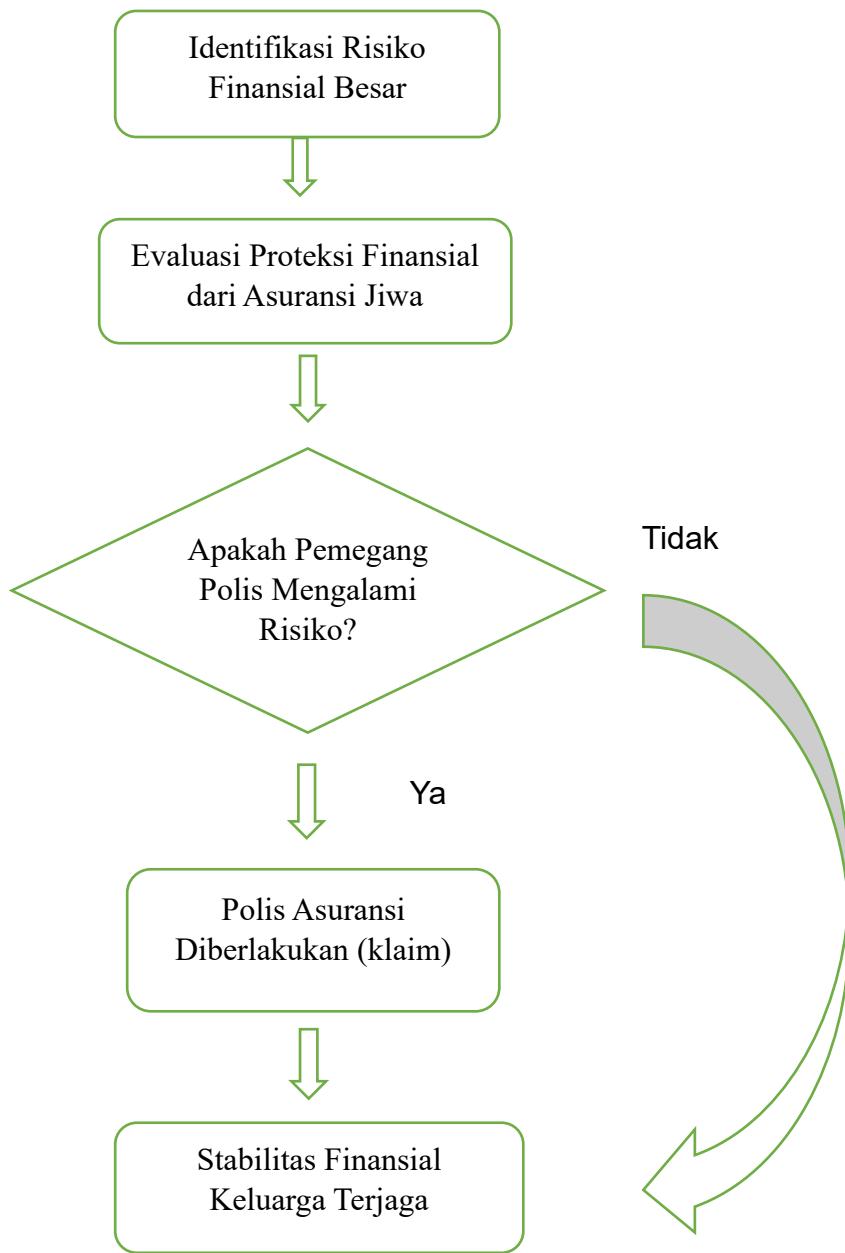
kerangka teori *monetary economics*, emas telah lama diakui sebagai aset *safe-haven*, yang berarti ia cenderung mempertahankan nilainya atau bahkan meningkat ketika pasar keuangan atau ekonomi global mengalami gejolak. Dalam konteks manajemen risiko individu, gadai emas berfungsi sebagai "penyangga" keuangan yang dapat diakses dengan cepat, mengurangi ketergantungan pada pinjaman konsumtif berbiaya tinggi yang seringkali menjadi pilihan terakhir saat terjadi krisis. Ini menyediakan alternatif yang lebih terjangkau dan terkadang lebih cepat dibandingkan dengan pinjaman lain yang mungkin memerlukan proses yang rumit atau memiliki suku bunga yang memberatkan.

Meskipun gadai emas menawarkan manfaat likuiditas yang signifikan, penting untuk dicatat bahwa terdapat kelemahan inheren, yaitu risiko kehilangan aset jika terjadi gagal bayar<sup>16</sup> ini adalah perbedaan fundamental dengan asuransi jiwa, di mana asuransi tidak melibatkan risiko kehilangan aset fisik. Meskipun masyarakat umumnya memandang gadai emas sebagai solusi yang praktis untuk kebutuhan likuiditas jangka pendek, kekhawatiran terkait potensi kehilangan aset ini tetap menjadi pertimbangan utama dan perlu dikelola dengan hati-hati oleh individu. Oleh karena itu, gadai emas menuntut kedisiplinan dalam pembayaran untuk menghindari konsekuensi yang tidak diinginkan, serta pemahaman yang jelas mengenai nilai taksiran dan biaya penitipan atau bunga (ujrah) yang berlaku.

---

<sup>16</sup> Elisma, Febrian, Andis Putri, "Implementasi Manajemen Resiko Pada Pembiayaan Produk Gadai Syariah Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Ujung Gurun Padang)," *Jurnal Manajemen Dan Inovasi* 6, no. 1 (2025): 101–27, <https://ejournals.com/ojs/index.php/jmiTahun2025>.

Flowchart 1. Evaluasi Risiko dan Klaim Asuransi Jiwa



#### 1.4. Perbandingan Komparatif dan Implikasi Strategis dalam Pengelolaan Risiko Keuangan

Temuan penelitian ini secara eksplisit menegaskan bahwa baik asuransi jiwa maupun gadai emas memiliki peran esensial dalam manajemen risiko keuangan individu, namun dengan fokus dan mekanisme yang fundamental berbeda. Tidak

dapat dikatakan bahwa salah satu instrumen secara universal superior dibandingkan yang lain dalam segala situasi. Sebaliknya, pilihan instrumen yang optimal sangat bergantung pada profil risiko individu, tujuan keuangan spesifik, dan kondisi pasar yang berlaku pada saat itu. Asuransi jiwa terbukti dominan dalam memberikan perlindungan finansial jangka panjang terhadap risiko-risiko besar yang memiliki potensi dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup dan stabilitas finansial keluarga. Di sisi lain, gadai emas secara efektif memenuhi kebutuhan akan likuiditas cepat untuk mengatasi guncangan keuangan jangka pendek atau kebutuhan dana mendesak.

Penelitian ini berhasil mengonfirmasi adanya kesenjangan pemahaman di kalangan masyarakat mengenai *trade-off* antara perlindungan jangka panjang yang ditawarkan oleh asuransi jiwa dan kebutuhan likuiditas jangka pendek yang dipenuhi oleh gadai emas. Permasalahan ini, yang sebelumnya diidentifikasi di latar belakang, kini terbukti menjadi faktor penting yang memengaruhi pengambilan keputusan individu dalam merancang strategi pengelolaan risiko keuangan mereka.

Tabel 2. Tabel Analisis Strategis Penggunaan Asuransi Jiwa dan Gadai Emas

<b>Aspek</b>	<b>Asuransi Jiwa</b>	<b>Gadai Emas</b>	<b>Implikasi</b>
Fungsi Utama	Proteksi finansial jangka panjang terhadap risiko besar (kematian, cacat, penyakit kritis).	Penyedia likuiditas cepat untuk kebutuhan mendesak.	Asuransi jiwa menjadi jaring pengaman utama untuk peristiwa katastropik, sementara gadai emas menyediakan dana darurat instan
Manfaat Tambahan	Nilai tunai, manfaat penyakit kritis, perencanaan warisan.	Lindung nilai terhadap inflasi, instrument safe haven	Memperkaya cakupan perlindungan finansial; asuransi jiwa mengamankan masa depan keluarga, emas menjaga nilai aset di tengah ketidakpastian ekonomi.
Kecepatan Akses Dana	Rendah (hanya melalui pinjaman polis/penebusan nilai tunai, yang	Sangat cepat (pencairan dalam hitungan jam/hari	Gadai emas mengisi celah likuiditas yang tidak dapat dipenuhi asuransi jiwa,

	dapat memengaruhi manfaat utama).		penting untuk kebutuhan darurat jangka pendek.
Risiko Utama	Premi wajib jangka panjang, keterbatasan likuiditas segera	Risiko kehilangan aset jika gagal melunasi pinjaman.	Membutuhkan pemahaman <i>trade-off</i> antara komitmen jangka panjang (asuransi) dan risiko kehilangan aset (gadai emas)
Dampak Pada Stabilitas Finansial	Tingkat stabilitas finansial keluarga pemegang polis meningkat signifikan	Memberikan cadangan dana darurat untuk menghindari utang konsumtif berbiaya tinggi.	Asuransi jiwa menjaga keberlangsungan pendapatan keluarga dan pendidikan anak, sedangkan gadai emas berfungsi sebagai <i>buffer</i> finansial cepat saat guncangan ekonomi
Persepsi Masyarakat	Penting untuk proteksi jangka panjang warisan, tetapi dinilai kurang fleksibel kebutuhan mendesak	Praktis untuk kebutuhan dana cepat, tetapi ada kekhawatiran kehilangan aset jika gagal bayar	Menunjukkan perlunya edukasi keuangan komprehensif untuk menjembatani kesenjangan pemahaman dan mendukung keputusan finansial yang terinformasi.
Rekomendasi Strategi Optimal	Digunakan sebagai proteksi utama untuk risiko besar dan perencanaan warisan.	Digunakan sebagai cadangan likuiditas darurat.	Mengombinasikan kedua instrumen ini secara sinergis adalah strategi pengelolaan risiko keuangan individu yang paling optimal untuk mencapai perlindungan risiko dan kebutuhan likuiditas.

Berdasarkan analisis komparatif ini, penelitian ini secara tegas menyarankan bahwa strategi pengelolaan risiko keuangan yang paling optimal bagi individu adalah dengan mengombinasikan asuransi jiwa dan gadai emas secara sinergis. Pendekatan komplementer ini memungkinkan individu untuk membangun kerangka proteksi yang kuat dan fleksibel. Asuransi jiwa berfungsi sebagai jaring pengaman utama untuk risiko-risiko katastropik dan sebagai alat vital dalam perencanaan warisan, memberikan ketenangan pikiran jangka panjang bagi keluarga.

Sementara itu, gadai emas menawarkan fleksibilitas likuiditas yang tak ternilai untuk kebutuhan mendesak, bertindak sebagai cadangan dana darurat yang dapat diakses dengan cepat tanpa harus mengganggu aset lain atau terjerat utang berbiaya tinggi. Sebagai ilustrasi, seorang individu dapat mempertahankan polis asuransi jiwa untuk melindungi keluarganya dari kemungkinan terburuk dan pada saat yang sama memanfaatkan gadai emas sebagai cadangan darurat, sehingga tidak perlu mencairkan polis asuransi mereka dan tetap mempertahankan manfaat perlindungan jangka panjang. Pendekatan terpadu ini memungkinkan individu untuk mencapai stabilitas finansial komprehensif, mengelola risiko besar sekaligus memiliki akses dana cepat saat dibutuhkan.

Selain itu, penelitian ini secara krusial menekankan pentingnya edukasi keuangan yang komprehensif. Kurangnya informasi yang objektif dan pemahaman mendalam tentang karakteristik, manfaat, biaya, dan risiko dari kedua instrumen ini merupakan hambatan utama bagi individu dalam merancang strategi pengelolaan risiko yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan perencana keuangan. Mereka memiliki tanggung jawab untuk menyediakan edukasi yang komprehensif mengenai manfaat, biaya, dan risiko dari asuransi jiwa dan gadai emas, serta bagaimana kedua instrumen ini dapat saling melengkapi untuk mencapai tujuan keuangan individu. Program edukasi ini harus dirancang agar mudah dipahami, relevan dengan konteks sosial ekonomi masyarakat Indonesia, dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

#### 1.4.1. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dan unik terhadap literatur manajemen risiko keuangan individu, khususnya dalam konteks Indonesia. Berbeda dengan sebagian besar studi sebelumnya yang cenderung fokus pada analisis salah satu instrumen saja atau membandingkannya dengan kategori instrumen yang berbeda (misalnya, asuransi dengan investasi saham, atau gadai emas dengan pinjaman bank), penelitian ini menawarkan analisis komparatif yang holistik dan mendalam antara asuransi jiwa dan gadai emas. Penelitian ini berhasil mengisi kekosongan literatur yang telah teridentifikasi, dengan menyajikan perbandingan

efektivitas kedua instrumen dari berbagai perspektif: manfaat yang diberikan, biaya implisit, tingkat fleksibilitas dalam penggunaan, dan adaptasi terhadap berbagai skenario risiko keuangan individu.

Temuan penelitian ini tidak hanya memperkaya landasan teoretis, tetapi juga memberikan wawasan yang sangat utuh dan praktis. Wawasan ini sangat berharga bagi para perencana keuangan dalam merekomendasikan strategi yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan spesifik klien mereka, mempertimbangkan baik proteksi jangka panjang maupun kebutuhan likuiditas. Bagi individu, penelitian ini menyediakan informasi yang lebih lengkap dan akurat, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis mengenai pilihan instrumen pengelolaan risiko keuangan mereka. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan dan kemampuan individu dalam merancang strategi finansial yang lebih tangguh.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan risiko keuangan yang efektif memerlukan pendekatan yang benuansa dan terintegrasi, yang secara cermat mempertimbangkan baik kebutuhan akan perlindungan jangka panjang terhadap risiko besar maupun kebutuhan akan akses likuiditas jangka pendek untuk menghadapi guncangan tak terduga. Dengan memahami secara mendalam karakteristik unik dan kontribusi komplementer dari asuransi jiwa dan gadai emas, individu memiliki fondasi yang lebih kuat untuk merancang strategi yang lebih tangguh dan adaptif, guna mencapai stabilitas dan keamanan finansial di tengah ketidakpastian ekonomi yang terus berkembang.

## SIMPULAN

Asuransi jiwa efektif untuk perlindungan finansial jangka panjang dari risiko besar (kematian, cacat, penyakit kritis) dan menjaga stabilitas keluarga. Sementara itu, gadai emas unggul dalam menyediakan likuiditas cepat untuk kebutuhan mendesak dan berfungsi sebagai lindung nilai inflasi. Meskipun masing-masing memiliki keterbatasan (asuransi jiwa kurang likuiditas instan, gadai emas berisiko kehilangan aset jika gagal bayar), strategi pengelolaan risiko keuangan individu yang optimal adalah mengombinasikan kedua instrumen ini secara sinergis. Edukasi keuangan yang komprehensif sangat penting untuk mendukung keputusan finansial yang terinformasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Adelia, Mairani, Arsyadona, Aura Tafana, Sayyida Marwah, and Bayu Andika. “Menimbang Efektivitas Asuransi sebagai Instrumen Perlindungan Finansial ‘Apakah Risiko Dan Manfaat Seimbang?’” *Jurnal Akademik Ekonomi Dan*

- Manajemen* 1, no. 4 (2024): 394–405.
- Aditya Bayu Nugroho, Azmi Setia Naufaldi, Desti Fauziyanti, Haidar Natsir Musarof, and Silmi Kamilah. “Efektivitas Produk Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan UMKM Melalui Pembiayaan Rahn Dan Arrum.” *JEMBA: Journal of Economics, Management, Business and Accounting* 1, no. 3 (2023): 175–94. <https://doi.org/10.54783/jemba.v1i3.64>.
- Asnawir, Muhammad Fikri, and Misbahul Munir Makka. “Penerapan Manajemen Risiko Pada Produk Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Istiqlal Manado.” *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2023): 50–64. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v3i1.660>.
- Astuti, Tri Puji, Rinitami Njatrijani, and Herni Widanarti. “Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident) Pada PT. Allianz Utama Indonesia Terhadap Pengguna Jasa Transportasi Go-Jek Di Wilayah Jakarta.” *Diponegoro Law Journal* 5, no. 1 (2016): 1–18.
- Habibah, Nunung Uswatun. “Perkembangangadai Emas Ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 81–97. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2095>.
- Kerja, Praktik, Sama Bagi, Hasil Ternak, and Kambing Kambi. “AL-KHIYAR : Jurnal Bidang Muamalah Dan Ekonomi Islam ن ل ك ت ا ه ن م و ة ي ظ ك ع ف ا ن م ا ه ي ف م ك 2 (2022): 170–84. <https://doi.org/10.36701/al-khiyar.v4i2.1789>.
- Magfiroh, Diana. “Melambungnya Harga Emas Di Tengah Ketegangan Geopolitik Dan Tekanan Inflasi Global.” *Lentera: Multidisciplinary Studies* 3, no. 3 (2025): 270–76. <https://lentera.publikasiku.id/index.php>.
- Meilinda, Yesica, Triandi Triandi, and Udi Pramidi. “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai Emas Di PT Pegadaian.” *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 4, no. 1 (2024): 171–92. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i1.1893>.
- Putri, Elisma, Febrian, Andis. “Implementasi Manajemen Resiko Pada Pembiayaan Produk Gadai Syariah Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Ujung Gurun Padang).” *Jurnal Manajemen Dan Inovasi* 6, no. 1 (2025): 101–27. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jmiTahun2025>.
- Ramadhani, Herry. “Prospek Dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia.” *Al-Tijary* 1, no. 1 (2015): 57–66. <https://doi.org/10.21093/at.v1i1.422>.
- Safarida, Nanda. “Gadai Dan Investasi Emas: Antara Konsep Dan Implementasi.” *Jurnal Investasi Islam* 6, no. 1 (2021): 78–94. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.2994>.
- Toyyibah, Toyyibah, and Erie Hariyanto. “Implementasi Manajemen Resiko Pada Sistem Asuransi Jiwa Syariah Di Pt. Prudential Life Assurance Cabang Madura.” *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2015): 146. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.845>.
- Verawati, Heni. “Analisis Hukum Islam Terhadap Implementasi Investasi Emas Syariah.” *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 6 (2024): 945–65. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/PESHUM/article/view/6802>.
- Wahyudi, Hijrah, and Mardiyati Mardiyati. “Eksplorasi Dinamika Tren Harga Emas ANTAM LM Menggunakan Pendekatan Least Square: Kajian Algoritma Dalam JASP.” *Jurnal Ekonomi STIEP* 9, no. 1 (2024): 157–65.

[https://doi.org/10.54526/jes.v9i1.268.](https://doi.org/10.54526/jes.v9i1.268)  
Zaenal Asikin, Muhamad. "Peran Emas Sebagai Lindung Nilai Terhadap Ketidakpastian Pasar Keuangan Global." *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah* 3, no. 3 (2024): 123–33. <https://doi.org/10.57096/hawalah.v3i3.54>.

